

PERBEDAAN LAMA HARI RAWAT BERDASARKAN PENGUNAAN ANTIBIOTIK SEFTRIAKSON, LEVOFLOKSASIN, DAN SEFOPERAZON PADA PASIEN DEMAM TIFOID DEWASA DI RSUD PASAR REBO

Dika Febby Larasati

Abstrak

Demam tifoid disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi* (*S.typhi*) atau *Salmonella paratyphi* (*S.paratyphi*). Pemberian antibiotik yang sesuai dapat mengurangi komplikasi demam tifoid termasuk lama hari rawat yang merupakan salah satu parameter efektivitas antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan lama hari rawat pada pasien demam tifoid dewasa yang diberi antibiotik seftriakson, levofloksasin, dan sefoperazon. Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan jumlah sampel 66 pasien tifoid dewasa di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur periode Januari 2013-November 2015. Penelitian menggunakan data rekam medis dengan 3 variabel independen (seftriakson, levofloksasin, dan sefoperazon) dengan variabel dependennya adalah lama hari rawat. Data dianalisis dengan *Kruskal-Wallis test* dan *Mann Whitney test*. Hasil uji *Kruskal-Wallis* didapatkan $p=0.053$ ($p>0.05$) yaitu tidak terdapat perbedaan efektivitas pemberian antibiotik terhadap lama hari rawat inap dan didapatkan peringkat rerata rawat inap yang paling baik yaitu antibiotik levofloksasin. Pada perbandingan levofloksasin dengan sefoperazon berdasarkan *Mann Whitney test*, terdapat perbedaan bermakna antara 2 kelompok dimana $p=0.025$ ($p<0.05$), sedangkan perbandingan antibiotik lainnya tidak terdapat perbedaan bermakna. Secara teori, salah satu pengobatan lini pertama dan terkini demam tifoid adalah golongan kuinolon, sehingga dalam penerapan pada kasus demam tifoid berdasarkan lama hari rawat, levofloksasin dianjurkan dalam pemilihan antibiotik.

Kata Kunci : Demam tifoid, *S.typhi*, Antibiotik, Lama hari rawat.

THE DIFFERENCE OF HOSPITALIZATION PERIOD BASED ON THE USED OF CEFTRIAZONE, LEVOFLOXACIN, AND SEFOPERAZONE ANTIBIOTICS OF TYPHOID FEVER ADULT PATIENT IN RSUD PASAR REBO

Dika Febby Larasati

Abstract

Typhoid fever is caused by *Salmonella typhi* (*S.typhi*) or *Salmonella paratyphi* (*S.paratyphi*) bacteria. Giving an appropriate antibiotic is the key to prevent the complication of typhoid fever. The hospitalization period is one of the parameters which is able to determine antibiotic effectiveness. This research purpose is to find out the differences of patient with typhoid fever that will be given Ceftriaxone, Levofloxacin, and Sefoperazon by the length of hospitalization period. This research is an observational analytic with 66 typhoid adult patients in RSUD Pasar Reboas total sample from January 2013–November 2015. Medical records are used with 3 independent variables (3 antibiotics) and a dependent variable, hospitalization period. *Kruskal-Wallis test* and *Mann Whitney test* were used for data analysis. The result from *Kruskal-Wallis test*, there was not a difference between antibiotic effectiveness and hospitalization period, and the average level of the best therapy is levofloxacin antibiotic, as $p=0.053$ ($p>0.05$). The comparative between levofloxacin and sefoperazon based on *Mann Whitney test*, there was a significant difference between 2 groups which $p=0.025$ ($p<0.05$), while none from the others. Theoretically, one of the first line therapies and the latest therapy for typhoid fever is the quinolone group, therefore in typhoid fever cases based on hospitalization period, levofloxacin is recommendable than others.

Keywords: Typhoid fever, *S.typhi*, Antibiotic, Hospitalization period.